

**PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN,
PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU
*ACADEMIC FRAUD***



**SKRIPSI OLEH:
SITI AYUASIH
01031281722075
AKUNTANSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN, PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU *ACADEMIC FRAUD***

Disusun oleh:

Nama : Siti Ayuasih
NIM : 01031281722075
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 03 Agustus 2021



Dra. Hj. Kencana Dewi. M.Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Tanggal

Anggota

: 08 Juli 2021



Asfeni Nurullah. S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Dan
Religiusitas Terhadap Perilaku *Academic Fraud***

Disusun oleh :

Nama : Siti Ayuasih
NIM : 01031281722075
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 September 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 22 September 2021

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

16/11/2021

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ayuasih

NIM : 01031281722075

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Studi : Pengauditan

Menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan
Religiusitas Terhadap Perilaku *Academic Fraud***

Pembimbing :

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak

Anggota : Asfeni Nurullah, S.E, M. Acc., Ak

Tanggal ujian : 22 September 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 08 November 2021

Pembuat pernyataan



Siti Ayuasih

NIM. 01031281722075

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Dan Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada Kami ada suatu catatan yang menuturkan dengan sebenarnya, dan mereka tidak dizalimi atau dirugikan” **_Q.S. Al-Mu'minun :62**

“Rencana Tuhan itu jauh lebih besar dibanding rencana manusia. Jika kita tidak mengerti, marah, tidak terima dengan situasi yang kita hadapi, boleh jadi karena kita tidak tahu, bahwa tuhan menyimpan rencana yang lebih indah bagi kita” **_Tere Liye**

“Janganlah pernah menyerah ketika kamu masih mampu berusaha lagi. Tidak ada kata berakhir sampai kamu berhenti mencoba” **_Brian Dyson**

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk

- Allah SWT
- Nabi Muhammad SAW
- Ayah dan Ibuku tercinta
- Teman-temanku dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Religiusitas Terhadap Perilaku *Academic Fraud*”** Penulis sangat menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Indralaya, 08 November 2021



Siti Ayuasih
NIM. 01031281722075

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari telah mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT, membalas budi baik seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, kemudahan serta rahmat kebesarannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Rasulullah SAW sebagai tauladan umat islam hingga akhir zaman.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak dan Ibu Asfeni Nurullah, S.E, M. Acc., Ak selaku Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah ibu luangkan selama ini dalam membimbing saya.
7. Ibu Ummi Kalsum, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Pimpinan dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pelayan administrasi dengan baik.
10. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
11. Kepada orang tua ku tercinta yang selalu memberikan doa, dan dukungannya setiap saat.
12. Kepada adik dan kakak ku tercinta yang senantiasa mendengarkan keluh kesah saya selama mengerjakan skripsi ini.

13. Siti Nur Aini, Ike Ayu Ningsih, dan Dewi Okta selaku teman karib saya, yang telah memberikan dukungan kepada saya selama ini.
14. Rekan-rekan seperjuangan di BO. Ukhuwah FE UNSRI, Irma Ghuzail, dan Nadwah UNSRI yang selalu memotivasi saya untuk terus melangkah maju.
15. Seluruh teman seperjuangan Akuntansi 2017 dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Indralaya, 08 November 2021



Siti Ayuasih
NIM. 01031281722075

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Siti Ayuasih
NIM : 01031281722075
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Penyalahgunaan
Teknologi Informasi, Dan Religusitas Terhadap Perilaku
Academic Fraud

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 22 September 2021

Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Anggota



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN, PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN RELIGUSITAS TERHADAP PERILAKU *ACADEMIC FRAUD*

Oleh:

Siti Ayuasih

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh tekanan, kesempatan, penyalahgunaan teknologi informasi dan religiusitas terhadap perilaku *academic fraud* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya Angkatan 2018 dan 2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 200 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan program aplikasi IBM SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesempatan, penyalahgunaan teknologi informasi, dan religiusitas berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud*, sedangkan tekanan tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud*.

Kata kunci : Tekanan, Kesempatan, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Religiusitas, dan *Academic Fraud*

Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Anggota



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF PRESSURE, OPPORTUNITY, ABUSE OF
INFORMATION TECHNOLOGY, AND RELIGIOSITY ON ACADEMIC
FRAUD BEHAVIOR**

By:

Siti Ayuasih

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of pressure, opportunity, abuse of information technology, and religiosity on academic fraud behavior in students of the Faculty of Economics, Accounting Department, Sriwijaya University, Class of 2018 and 2019. The sample in this study was 200 students who were taken using the proportionate stratified random sampling technique. The analytical technique used in this study is multiple linear regression analysis assisted by the IBM SPSS version 23 application program. The results of this study indicate that opportunity, abuse of information technology, and religiosity affect academic fraud behavior, while pressure does not affect behavior academic fraud.

Keywords: *Pressure, Opportunity, Abuse of Information Technology, Religiosity, and Academic Fraud*

Chairman



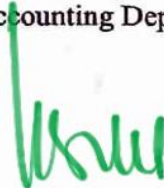
Dra. Hj. Kencana Dewi, M. Sc., Ak
NIP. 195707081987032006

Member



Asfeni Nurullah, S.E, M. Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Acknowledged,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, SE, M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Siti Ayuasih
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 09 Agustus 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : RT 004, RW 001, Desa Marga Rahayu,
Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin,
Provinsi Sumatera Selatan
30765
Email : sitiayuasih00@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2005 – 2011 : SD Negeri 21 Muara Telang
2011 – 2014 : MTS Darut Taqwa Sumber Jaya
2014 – 2017 : MA Darut Taqwa Sumber Jaya
2017 – 2021 : S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. BO UKHUWAH FE UNSRI 2018-2019
2. IRMA GHUZAIL 2019-2020
3. NADWAH UNSRI 2019-2020

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. <i>Theory Of Planned Behaviour</i>	11
2.1.2. <i>Fraud</i>	12
2.1.3. <i>Academic fraud</i>	13
2.1.4. Tekanan	16
2.1.5. Kesempatan	17
2.1.6. Penyalahgunaan Teknologi Informasi	17
2.1.7. Religiusitas	19
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Alur Pikir	25

2.4. Pengembangan Hipotesis	26
2.4.1. Pengaruh Tekanan Terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i>	26
2.4.2. Pengaruh Kesempatan Terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i> ...	27
2.4.3. Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i>	27
2.4.4. Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2. Jenis Dan Sumber Data	29
3.3. Populasi Dan Sampel	30
3.3.1. Populasi	30
3.3.2. Sampel	30
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4. Metode Pengumpulan Data	33
3.5. Definisi Operasional Variabel	33
3.5.1. <i>Academic Fraud</i>	33
3.5.2. Tekanan	34
3.5.3. Kesempatan	34
3.5.4. Penyalahgunaan Teknologi Informasi	34
3.5.5. Religiusitas	35
3.6. Teknik Analisis	36
3.6.1. Statistik Deskriptif	36
3.6.2. Uji Kualitas Data	36
3.6.3. Uji Normalitas	37
3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda	37
3.6.5. Uji T (Uji Parsial)	38
3.6.6. Koefisien Determinasi (R^2)	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Deskripsi Data Umum	40
4.2. Deskripsi Data Khusus Penelitian	42
4.2.1. Deskripsi Variabel <i>Academic Fraud</i>	42
4.2.2. Deskripsi Variabel Tekanan	44

4.2.3. Deskripsi Variabel Kesempatan	46
4.2.4. Deskripsi Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi	47
4.2.5. Deskripsi Variabel Religiusitas	49
4.3. Uji Validitas	51
4.4. Uji Reliabilitas	55
4.5. Uji Normalitas	56
4.6. Analisis Regresi Linear Berganda	57
4.7. Uji T (Secara Parsial)	60
4.8. Uji Koefisien Determinasi	61
4.9. Pembahasan Penelitian	61
4.9.1. Pengaruh Tekanan Terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i>	61
4.9.2. Pengaruh Kesempatan Terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i>	62
4.9.3. Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i>	64
4.9.4. Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku <i>Academic Fraud</i>	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Keterbatasan	68
5.3. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	26
Gambar 4.1. Komposisi Responden Berdasarkan Angkatan	40
Gambar 4.2. Komposisi Responden Berdasarkan Letak Kampus	41
Gambar 4.3. Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu Terkait Dengan Perilaku <i>Academic Fraud</i> ..	20
Tabel 3.1. Populasi	30
Tabel 3.2. Proporsi Pengambilan Sampel	32
Tabel 3.3. Instrumen Penelitian	35
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Variabel <i>Academic Fraud</i>	43
Tabel 4.2. Kategori Variabel <i>Academic Fraud</i>	43
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Variabel Tekanan.....	45
Tabel 4.4. Kategori Variabel Tekanan	45
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Variabel Kesempatan.....	46
Tabel 4.6. Kategori Variabel Kesempatan	47
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi	48
Tabel 4.8. Kategori Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi.....	49
Tabel 4.9. Statistik Deskriptif Variabel Religiusitas.....	50
Tabel 4.10. Kategori Variabel Religiusitas	50
Tabel 4.11. Uji Validitas <i>Academic Fraud</i>	52
Tabel 4.12. Uji Validitas Tekanan	52
Tabel 4.13. Uji Validitas Kesempatan	53
Tabel 4.14. Uji Ke-2 Validitas Kesempatan	53
Tabel 4.15. Uji Validitas Penyalahgunaan Teknologi Informasi.....	54
Tabel 4.16. Uji Validitas Religiusitas	54
Tabel 4.17. Pedoman Interpretasi Reliabilitas	55
Tabel 4.18. Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.19. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.20. Analisis Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.21. Hasil Uji T.....	60
Tabel 4.22. Koefisien Determinasi.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari suatu metode yang digunakan dalam pengembangan keterampilan, moral, sikap dan kebiasaan untuk menjadikan pribadi yang lebih baik (Hadijah & Jamaluddin, 2020). Menurut Sihombing & Budiarta (2020) pendidikan merupakan sebuah alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan segala aspek kehidupan baik itu melalui lembaga pendidikan maupun sarana lainnya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses-proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, cara dan perbuatan mendidik (Depdiknas, 2008).

Kebutuhan akan pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang tidak dapat dipisahkan, karena pendidikan ialah hak bagi seluruh manusia (Fadri & Khafid, 2018). Pendidikan dapat menjadi upaya dalam mengubah nasib menjadi lebih baik. Sebab, pendidikan dianggap sebagai ujung tombak dalam menghidupkan peradaban, dimana pendidikan tak ayalnya seolah wadah yang menampung segala aspek kehidupan.

Tujuan pendidikan tertuang dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 UUD 1945 bahwa, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Berdasarkan tujuan tersebut, terlihat bahwasanya pendidikan tidak hanya menciptakan ilmu pengetahuan secara akademisi semata, melainkan juga menciptakan moral dan etika rakyat sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mana akan mengantarkan peradabannya menjadi lebih bermartabat (Aulia, 2015).

Peserta didik sebagai pemegang estafet peradaban, seharusnya bisa untuk selalu bertindak jujur dan bersaing secara kompetitif. Hal ini pastinya akan meningkatkan kualitas anak bangsa sebagai manusia yang cerdas dan beradab. Namun, hal tersebut hanya bualan semata. Tujuan pendidikan untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk watak peradaban yang bermartabat, kini seperti sebuah formalitas yang terkandung dalam kertas. Hal ini dapat terjadi karena kebanyakan peserta didik lebih berorientasi pada nilai tanpa menghiraukan baik atau tidaknya cara yang dilakukan. Etika dan moralitas yang dijunjung tinggi dalam pendidikan dikesampingkan hanya untuk sebuah nilai, sebagai bentuk cerminan kecerdasan. Tidak hanya dikalangan anak tingkat dasar (SD), tingkat pertama (SMP/MTS), tingkat menengah (SMA/MA/SMK), bahkan seorang peserta didik yang dijuluki sebagai mahasiswa juga banyak yang melakukan tindakan kecurangan. Mereka menganggap bahwa pendidikan hanyalah sebuah batu loncatan menuju dunia kerja, baik atau tidaknya proses yang tergambar tidak akan mengantarkan pada kesuksesan.

Kecurangan yang dilakukan dalam dunia pendidikan ini disebut sebagai *academic fraud*. *Academic fraud* merupakan upaya yang banyak dilakukan seorang peserta didik dengan cara yang tidak jujur untuk mendapatkan suatu keberhasilan dan keuntungan bagi dirinya sendiri. Melati et al. (2018) mendefinisikan *academic fraud* sebagai tindakan atau metode yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai suatu tujuan dengan cara tidak jujur. *Academic fraud* ini berbeda dengan *error*. *Academic fraud* terjadi karena adanya unsur kesengajaan, sedangkan *error* terjadi secara murni tanpa adanya unsur kesengajaan (Sihombing & Budiarta, 2020).

Perilaku *academic fraud* bukan lagi hal yang baru dalam dunia pendidikan. Di Indonesia, perilaku *academic fraud* sudah menjadi hal yang wajar, bahkan disetiap jenjang pendidikan selalu ditemukan adanya suatu indikasi kecurangan. Beberapa bentuk perilaku *academic fraud* yang sering dilakukan peserta didik seperti praktik titip absen, menyontek maupun memberikan contekan saat ujian berlangsung, plagiarisme, pemalsuan data, menggunakan data/ informasi yang dilarang, penggandaan tugas, pemalsuan surat izin dan masih banyak lainnya.

Perilaku *academic fraud* memberikan dampak yang buruk dan negatif terhadap peserta didik. Apalagi, jika kebiasaan ini terbawa ke dalam dunia kerja dan keprofesian (Munirah & Nurkhin, 2018). Seseorang yang telah terbiasa melakukan *academic fraud* akan menganggap kecurangan yang dilakukannya adalah hal biasa dan umum dilakukan orang. Akibatnya, berbagai macam tindakan kecurangan ketika terjun di masyarakat dan dunia keprofesian akhirnya merebak misalnya saja tindakan korupsi, suap, kolusi dan masih banyak lainnya. Oleh karena itu, sangatlah perlu kita mencegah perilaku *academic fraud* pada peserta didik, agar kedepannya tidak membawa kebiasaan dan dampak yang buruk bagi peserta didik itu sendiri maupun masyarakat sekitar.

Perilaku *academic fraud* tidak hanya terjadi di Indonesia. Namun, perilaku *academic fraud* telah banyak terjadi di berbagai Negara. Perilaku ini bahkan, pernah menyasar beberapa lembaga pendidikan terbaik di dunia. Misalnya, pada kasus *academic fraud* di Universitas Harvard, Amerika Serikat yang melibatkan 125 mahasiswa strata satu jurusan ilmu pemerintahan. Mereka bertindak curang dengan cara mencontek saat ujian akhir semester. Selain itu, hal yang sama juga pernah terjadi di Universitas Tasmania, Australia pada tahun 2013, dimana 160 mahasiswa tingkat akhir diketahui melakukan kecurangan dalam ujian online saat mata kuliah prosedur pidana dan perdata. Hal ini mengakibatkan pembatalan dan penghapusan nilai akademik pada semester yang bersangkutan serta harus melakukan ujian tambahan sebagai pengganti ujian yang sebelumnya (Fadri & Khafid, 2018).

Perilaku *academic fraud* di Indonesia, telah merebak dimana-mana. Berdasarkan hasil survey Litbang pada tahun 2007 diungkapkan bahwa mayoritas peserta didik telah melakukan kecurangan dengan cara mencontek (Fadri & Khafid, 2018). Bahkan, dari beberapa kasus *academic fraud* yang pernah terjadi di perguruan tinggi di Indonesia, perilaku kecurangan yang terjadi memiliki bentuk yang hampir sama. Misalnya, Universitas Islam Swasta di Kota Medan. Beberapa mahasiswa akuntansi saat dilakukan wawancara mengakui pernah melakukan perilaku *academic fraud* dengan cara mencontek saat ujian. Hal ini terjadi karena mereka tidak memahami materi yang diujikan, soal yang dibuat terlalu sulit, terpengaruh dengan mahasiswa lain yang juga mencontek, waktu yang singkat,

butuh jawaban real yang sesuai dan hanya didapat jika membawa contekan kecil, membuka *handpone* sebagai sarana untuk mencari jawaban di internet ataupun meminta jawaban dari yang lain melalui sosial media yang ada. Kemudian beberapa mahasiswa akuntansi UNIVA dan UNM-AW juga pernah mengakui melakukan *copy paste* tugas temannya sebab tugas yang diberikan oleh dosen terlalu banyak dan sulit serta harus diselesaikan secara bersamaan. Selain itu juga, dosen jarang melakukan pengecekan tugas mahasiswa sehingga memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan kecurangan (Ningsih & Simbolon, 2019).

Kasus lainnya juga terjadi pada tahun 2020, dimana 300 mahasiswa kelas sains komputer di Australia National University (ANU) Canberra dihukum oleh dosen yang berasal dari Indonesia karena ketahuan melakukan *academic fraud* saat mengerjakan tugas. Adanya indikasi kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa sains komputer tersebut diketahui pihak universitas setelah menemukan adanya sebuah iklan yang memberikan penawaran untuk menyelesaikan tugas akhir. Karena iklan tersebut tidak dapat ditelusuri ke mahasiswa yang bersangkutan, maka seluruh mahasiswa di kelas sains komputer mendapatkan hukuman dari pihak akademik yaitu dengan mengurangi nilai sebesar 30 persen sebagai bentuk sanksi adanya indikasi kecurangan akademik (Iswara, 2020).

Setiap perilaku atau tindakan seseorang pasti didasari oleh suatu motif dan alasan tertentu, tak terkecuali perilaku *academic fraud* (Juniariani & Pradnyanitasari, 2019). Menurut Hartanto (2012) perilaku *academic fraud* dapat terjadi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal individu. Faktor internal yang mempengaruhi misalnya keinginan mendapatkan nilai yang baik, menunda-nunda tugas, kurangnya pemahaman akan perilaku *academic fraud*, serta menganggap perilaku kecurangan yang dilakukan adalah hal yang wajar. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku *academic fraud* seperti tekanan dari orang lain misal orang tua, peraturan sekolah yang kurang jelas dan tegas, serta kurangnya pengawasan pengajar dan masih banyak lainnya.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan Fitriana & Baridwan (2012) ditemukan bahwa dimensi *fraud triangle* yaitu: tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud* peserta didik. Kemudian dalam penelitian Aulia (2015) ditemukan bahwa kontrol diri, efikasi akademik dan prestasi akademik membawa perannya dalam mempengaruhi perilaku *academic fraud*. Murdiansyah et al. (2017) juga menemukan bahwa dimensi *fraud diamond* yaitu tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *academic fraud*.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *academic fraud*, salah satunya yaitu tekanan. Tekanan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *academic fraud*. Tekanan adalah suatu keadaan yang menjadikan seorang peserta didik merasa perlu untuk melakukan perilaku *academic fraud*. Semakin tinggi tekanan yang didapatkan peserta didik maka kemungkinan terjadinya perilaku kecurangan akan semakin besar pula (Fadri & Khafid, 2018). Menurut Murdiansyah et al. (2017) tekanan menjadi sebuah motivasi dan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri peserta didik. Mereka akan terangsang untuk melakukan kecurangan jika standar dari keinginan tidak terpenuhi. Dan untuk memenuhi standar keinginannya itu mereka akan berbuat apapun dan dengan cara bagaimanapun termasuk melakukan perilaku kecurangan.

Selanjutnya, kesempatan juga menjadi faktor yang dapat mengidentifikasi perilaku *academic fraud*. Kesempatan merupakan suatu kondisi yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kecurangan. Tanpa adanya kesempatan maka tidak akan terjadi suatu kecurangan (Amalia & Nurkhin, 2019). Perilaku *academic fraud* terjadi ketika seorang peserta didik memiliki kesempatan dalam menjalankan perilakunya tersebut. Kesempatan ini seperti kurangnya pengawasan, kurang jelasnya sanksi dan aturan lembaga pendidikan, dan lain sebagainya. Hal ini mendorong peserta didik untuk berani melakukan tindakan kecurangan semacam ini. Untuk itu, semakin besar kesempatan dalam perilaku *academic fraud*, maka akan semakin besar kecendrungan perilaku *academic fraud* akan terjadi (Juniarini & Pradnyanitasari, 2019).

Selain adanya faktor tekanan dan kesempatan, penyalahgunaan teknologi informasi turut menyumbang dalam faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik terhadap perilaku *academic fraud*. Penggunaan teknologi informasi pada era sekarang ini sangatlah penting, termasuk dalam dunia pendidikan. Apalagi disaat keadaan seperti sekarang ini. Hal ini berarti penggunaan teknologi informasi dalam belajar mengajar akan semakin masif. Penggunaan teknologi informasi sebenarnya memberikan kemudahan bagi para peserta didik dalam proses belajar mengajar. Semua yang jauh kian menjadi dekat dalam sekejap dengan adanya sebuah layanan internet dalam teknologi informasi. Namun disamping itu, penggunaan teknologi informasi juga akan berakibat buruk bila disalahgunakan. Penyimpangan berupa kecurangan cenderung terjadi jika tidak ada pengawasan dan kontrol sosial terhadap pengguna teknologi informasi.

Selain faktor-faktor di atas, religiusitas juga ikut menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku *academic fraud*. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan merasa tertuntut untuk menghindari berbagai tindakan yang salah. Setiap agama pasti mengajarkan untuk melakukan kebaikan dan menjauhi segala larangan (Melati et al., 2018). Perilaku *academic fraud* merupakan perilaku yang salah dan dilarang. Oleh karena itu, semakin dalam religiusitas seseorang maka akan semakin menjauhi perilaku *academic fraud*.

Menurut Melati et al. (2018) tekanan seperti tuntutan orang tua, lingkungan, teman, banyaknya tugas dan lain sebagainya, memiliki pengaruh positif terhadap perilaku *academic fraud*. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Murdiansyah et al. (2017). Berarti, semakin besar tekanan yang didapatkan peserta didik maka akan semakin besar kemungkinan perilaku *academic fraud* terjadi. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saidina et al. (2017) yang menyatakan bahwa tekanan tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *academic fraud*.

Amalia & Nurkhin (2019) menemukan bahwa kesempatan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku *academic fraud*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiansyah et al. (2017) dan Munirah & Nurkhin (2018). Berarti, semakin besar kesempatan maka akan semakin besar kecenderungan tindakan *academic fraud* dapat terjadi. Sedangkan dalam penelitian

yang dilakukan Fadri & Khafid (2018) ditemukan hasil yang berbeda, dimana kesempatan tidak berpengaruh terhadap perilaku *academic fraud*. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Melati et al. (2018).

Penelitian yang berkenaan dengan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku *academic fraud* pernah dilakukan oleh Hadijah & Jamaluddin (2020). Berdasarkan penelitiannya disebutkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang tersalahgunakan dapat berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan yang terjadi termasuk perilaku *academic fraud*. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian dari Jannah et al.(2020). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Nurkhin (2019) yang menemukan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh positif terhadap perilaku *academic fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi menjadi salah satu faktor yang membuat perilaku *academic fraud* kian terus meningkat dalam dunia pendidikan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Simbolon (2019), yang menemukan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *academic fraud* yang terjadi pada peserta didik.

Penelitian mengenai religiusitas terhadap perilaku *academic fraud* pernah dilakukan oleh Melati et al. (2018). Berdasarkan penelitian tersebut ditunjukkan bahwa faktor religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku *academic fraud*. Namun dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Arifah et al.(2018) menunjukkan hal yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa faktor religiusitas berpengaruh secara negatif terhadap perilaku *academic fraud*. Sehingga seorang peserta didik yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan selalu tergerak untuk menjauhi perilaku yang salah termasuk perilaku *academic fraud*.

Faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, kini banyak terjadi seiring dengan mulai diterapkannya kegiatan belajar-mengajar secara daring dalam dunia pendidikan. Sehingga, seolah-olah ladang perilaku *academic fraud* semakin subur dengan adanya pembelajaran secara online. Apalagi dengan munculnya fenomena stress akademik yang dirasakan dalam kegiatan belajar-mengajar para peserta didik. Hal ini terjadi karena, baik itu peserta didik, tenaga pengajar, orang tua dan

pihak lain yang berkaitan dengan pendidikan harus bisa menyesuaikan dengan kebiasaan dan sistem baru dalam kegiatan belajar-mengajar. Akibatnya, banyak peserta didik yang mengalami stress dan merasa terbebani karena banyaknya tugas yang diberikan. Kemudian tidak jarang pula, peserta didik mendapat tekanan dari orang tua dalam kegiatan belajar-mengajar, Keadaan seperti ini bisa mendorong niat peserta didik untuk melakukan perilaku *academic fraud* semakin masif. Apalagi hal ini diperparah dengan pengawasan yang kurang dari tenaga pengajar maupun orang tua dirumah. Selain itu, penggunaan teknologi informasi secara intensif dengan fenomena stress akademik yang ada dapat memicu keinginan peserta didik untuk menyalahgunakan teknologi informasi agar dapat mencapai tujuannya dengan cara apapun termasuk melakukan perilaku *academic fraud*. Oleh karena itu, perlu keyakinan kuat melalui religiusitas untuk dapat menghindari perilaku *academic fraud* saat keadaan seperti sekarang ini.

Pada dasarnya penelitian ini megadaptasi dari penelitian yang dilakukan Melati et al. (2018) dengan judul “*Analysis of the Effect of Fraud Triangle Dimensions, Self-Efficacy, and Religiosity on Academic Fraud in Accounting Students*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah *pertama*, penggunaan variabel yang digunakan. Jika variabel dalam penelitian sebelumnya adalah, dimensi *fraud triangle*, *self-efficacy* dan religiusitas. Sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah tekanan, kesempatan, penyalahgunaan teknologi informasi dan juga religiusitas. *Kedua*, dimensi waktu penelitian. *Ketiga*, lokasi dan ukuran sampel penelitian.

Berdasarkan fenomena gap dan *research gap* yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “*Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Academic Fraud*”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, pokok permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tekanan terhadap perilaku *academic fraud*?
2. Bagaimana pengaruh kesempatan terhadap perilaku *academic fraud*?
3. Bagaimana pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku *academic fraud*?
4. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap perilaku *academic fraud*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mengungkap secara empiris mengenai pengaruh tekanan terhadap perilaku *academic fraud*
2. Untuk mengetahui dan mengungkap secara empiris mengenai pengaruh kesempatan terhadap perilaku *academic fraud*
3. Untuk mengetahui dan mengungkap secara empiris mengenai pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku *academic fraud*
4. Untuk mengetahui dan mengungkap secara empiris mengenai pengaruh religiusitas terhadap perilaku *academic fraud*

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada setiap orang. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas salah satunya yaitu sebagai acuan dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang akuntansi terkhusus dalam bidang auditing terkait perilaku kecurangan.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi lebih jelas mengenai faktor-faktor yang dapat mengindikasikan perilaku *academic fraud* di kalangan mahasiswa terkhusus mahasiswa akuntansi, sehingga dapat membantu mencegah dan mengantisipasi perilaku *academic fraud* yang mungkin terjadi oleh pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., & Mansor, N. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory . Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(4), 38–45. <https://doi.org/10.6007/Ijarafms/v5-3/1823>
- Agung, A. A. P. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan. (2007). . Kementrian Agama Republik Indonesia. Surabaya: Halim Publishing & Distributing.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination* (4th ed.). USA, South-Western: Cengage Learning.
- Amalia, U. T., & Nurkhin, A. (2019). Dimensi Diamond Fraud Dan Penggunaan Smartphone Terhadap Academic Fraud Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 1–17.
- Arifah, W., Setiyani, R., & Arief, S. (2018). Pengaruh Prokrastinasi, Tekanan akademik, Religiusitas, Locus Of Control Terhadap Perilaku Ketidakhujuran Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 106–119.
- Aulia, F. (2015). Faktor-Faktor Yang Terkait Dengan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP UNP*, 6(1), 23–32.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fadri, N., & Khafid, M. (2018). Peran Kecerdasan Spiritual Memoderasi Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Self-Efficacy Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 430–448.
- Fitriana, A., & Baridwan, Z. (2012). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(2), 242–254.
- Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, Y. C., & Stark, R. (1969). *Religion and Society in Tension*. California: Rand Mc Nally Company.
- Hadijah, S., & Jamaluddin. (2020). Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Sulawesi Barat Prodi Akuntansi). *Jurnal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 158–168.

- Hartanto, D. (2012). *Bimbingan dan Konseling Menyontek : Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Hendricks, B. (2004). Academic Dishonesty : A Study In The Magnitude Of And Justification For Academic Dishonesty Among College Undergraduate And Graduate Students. *Journal Of College Student Developmet*, 35, 212–260.
- Ismatullah, I., & Eriswanto, E. (2016). Analisa Pengaruh Teori GONE Fraud Terhadap Academic Fraud Di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 134–142.
- Iswara, A. J. (2020). Dosen WNI Hukum 300 Mahasiswa di Australia Karena Mencontek. Retrieved from Kompas.com website: <https://www.kompas.com/global/read/2020/12/22/181243470/dosen-wbi-hukum-300-mahasiswa-di-australia-karena-mencontek> (diakses tanggal 04 Oktober 2021).
- Jannah, N. W. M., Malikhah, A., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. *E-JRA*, 09(06), 82–90.
- Juniariani, N. M. R., & Pradnyanitasari, P. D. (2019). Kecurangan Akademik Mahasiswa Dengan Mengintegrasikan Konsep Fraud Triangle Dan Self Efficacy. *Jurnal Dialektika*, 4(2), 74–82.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi Dasar Penerpannya dengan R* (Pertama). Jakarta: Kencana.
- Meitriana, M. A., Suwena, I. K. R., & Indrayani, L. (2019). The Influence of Fraud Triangle and Theory of Planned Behavior on Students Academic Fraud in Bali. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 69, 136–141.
- Melati, I. N., Wilopo, R., & Hapsari, I. (2018). Analysis of the Effect of Fraud Triangle Dimensions, SelfEfficacy, and Religiosity on Academic Fraud in Accounting Students. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 189–203.
- Munirah, A., & Nurkhin, A. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond Dan Gone Theory Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 120–139.
- Murdiansyah, I., Sudarma, M., & Nurkholis. (2017). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 4(2), 121–133.
- Ningsih, H. T. K., & Simbolon, A. O. (2019). Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi kasus Mahasiswa akuntansi Universitas Islam Swasta Di Kota Medan).

Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM), 6(2), 74–86.

- Pratama, A. (2018). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Upaya Menanggulangi Plagiarisme Dikalangan Mahasiswa. *Jurnal SAP*, 3(2), 116–121.
- Rustiarini, N. W., Denpasar, U. M., Nurkholis, N., Surabaya, U. N., & Andayani, W. (2019). Why people commit public procurement fraud? The fraud diamond view. *Journal of Public Procurement*, 19(4), 345–362. <https://doi.org/10.1108/JOPP-02-2019-0012>
- Saidina, D. A., Nurhidayati, & Mawardi, M. C. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(01), 25–38.
- Santoso, D., & Yanti, H. B. (2015). Pengaruh Perilaku Tidak Jujur Dan Kompetensi Moral Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(1), 1–16.
- Sihombing, M., & Budiarta, I. K. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 361–374.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penellitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (kedua). Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2015). *Metodologi Penelitian* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanti, S., Lestari, D., & Takidah, E. (2019). The Influence of Pressure , Opportunity and Rationalization on Academic Fraud of Vocational Student. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 2016–2022. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070924>
- Tuanakotta, T. M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Wilopo, R. (2016). *Etika Profesi Akuntan : Kasus Kasus di Indonesia* (Ke-2). Surabaya: Perbanas Press.
- Winarsih. (2018). Religiusitas Auditor Terhadap Kualitas Auditor Eksternal dengan Independensi dan Profesionalisme Auditor sebagai Variabel Mediasi. *Management & Accounting Expose*, 1(1), 1–12.
- Yendrawati, R., & Akbar, A. W. (2019). The Influence of the Fraud Triangle and Islamic Ethics on Academic Fraudulent Behaviors. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 8(4), 441–457.

Zamzam, I., Mahdi, S. A., & Ansar, R. (2017). Pengaruh Diamond Fraud Dan Tingkat Religiuitas Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa S-1 Di Lingkungan Perguruan Tinggi Se Kota Ternate). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, III(2), 1–24.